

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

SKRIPSI

Oleh

Dini Marliyana

NIM: 06051282025026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

TAHUN 2024

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

SKRIPSI

Oleh

Dini Marliyana

NIM : 06051282025026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diajukan dan Lulus Pada
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn


Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi


Mariyani, S.Pd., M.Pd

NIP. 199303102019032021



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

SKRIPSI

Oleh

Dini Marliyana

NIM : 06051282025026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd

NIP. 199303102019032021



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Marliyana

Nim : 06051282025026

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang di temukan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Dini Marliyana

NIM. 06051282025026

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Tuhan yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Bapak Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP dan Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd.,M.Pd, Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas ilmu yang telah diberikan, serta kepada Bapak Asep Syarifullah sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini.

Indralaya, Mei 2024



Dini Marliyana

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, mama, ayah, terimakasih sudah banyak mendoakan, mendidik, mendukung, serta melakukan apapun untuk saya agar saya bisa meraih cita-cita.
2. Kakak ku tersayang Indra Sugiantoro dan teteh ku tersayang Jayanti Wulandari Panuntun, terimakasih sudah mau menjadi tempat untuk berkeluh kesah, tempat menumpahkan segala kesedihan, dan sudah selalu mau mengerti saya, terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada saya, serta semua saudara-saudara saya yang tidak bisa di sebutkan satu - satu.
3. Kepada dosen pembimbing saya tercinta Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., terimakasih banyak ibu sudah mau memberikan waktu serta kesempatan yang sangat berharga untuk membimbing saya dari awal hingga akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepada Ramadhan Rafi, S.Si, terimakasih selama 7 tahun ini sudah memberikan cinta dan dukungannya, sudah mau di repotkan dalam hal apapun, serta selalu sabar menghadapi saya, semoga kamu sehat selalu.
5. Kepada sahabat-sahabat tersayang ku, Fara Detarini dan Ayu Rini Agustien, terimakasih sudah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkan.
6. Kepada teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2020, yang selalu mendukung dan membantu serta menjadi tempat untuk bertanya, terimakasih untuk kenangan indah selama masa perkuliahan.
7. Kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Abung Selatan beserta staff dan guru-guru yang telah menyediakan ruang, kesempatan, serta bantuan dan kerjasamanya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Secara Teoritis	6
1.4.2 Secara Praktis.....	6
1.4.2.1 Bagi Guru	6
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik.....	6
1.4.2.3 Bagi Sekolah	7
1.4.2.4 Bagi Peneliti	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Strategi Pembelajaran.....	8
2.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran	8
2.1.2 Macam-Macam Strategi Pembelajaran	9
2.2 Teori Model Pembelajaran Inkuiri.....	10
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri	10
2.2.2 Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri	12

2.2.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri.....	13
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri....	14
2.3 Teori Kemampuan Berpikir Kritis.....	17
2.3.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	17
2.3.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	19
2.4 Kerangka Berpikir	20
2.5 Alur Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.2.1 Variabel Penelitian	23
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	24
3.2.3 DOV Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri	24
3.3 Subjek Penelitian	29
3.4 Sumber Data	30
3.5 Instrumen Penelitian	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6.1 Teknik Wawancara	32
3.6.2 Teknik Observasi.....	32
3.6.3 Teknik Dokumentasi	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1 Reduksi Data	34
3.7.2 Penyajian Data	35
3.7.3 Pengambilan Kesimpulan	35
3.8 Uji Keabsahan Data.....	36
3.8.1 Uji Kredibilitas.....	36
3.8.2 Uji Transferabilitas	37
3.8.3 Uji Dependabilitas.....	38
3.8.4 Uji Konfirmabilitas	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	39

4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
4.2.1	Deskripsi Data Dokumentasi	41
4.2.1.1	Profil SMAN 1 Abung Selatan.....	41
4.2.1.2	Visi dan Misi Sekolah	42
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	43
4.2.2.1	Deskripsi Hasil Wawancara Guru	44
4.2.3	Deskripsi Hasil Observasi.....	53
4.2.3.1	Deskripsi Data Observasi Informan	54
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian	58
4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi	58
4.3.2	Analisis Data Wawancara.....	59
4.3.2.1	Reduksi Data	59
4.3.2.2	Penyajian Data.....	66
4.3.2.3	Verifikasi Data.....	69
4.4	Analisi Data Hasil Observasi.....	70
4.5	Uji Keabsahan Data Penelitian.....	71
4.5.1	Uji Kreadibilitas.....	71
4.5.1.1	Triangulasi.....	71
4.5.1.2	Menggunakan Bahan Refrensi	71
4.5.1.3	Membercheck	72
4.5.2	Uji Transferabilitas.....	75
4.5.3	Uji Dependabilitas.....	76
4.5.4	Uji Konfirmabilitas	76
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		85
5.1	Simpulan.....	85
5.2	Saran.....	85
5.2.1	Bagi Guru.....	85
5.2.2	Bagi Peserta Didik	86
5.2.3	Bagi Sekolah	86
5.2.4	Bagi Peneliti.....	86

DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 3.2	Data Subjek Penelitian	30
Tabel 3.3	Teknik Pengumpulan Data	34
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel 4.2	Jumlah Guru	41
Tabel 4.3	Jumlah Peserta Didik.....	42
Tabel 4.4	Daftar Nama Informan	43
Tabel 4.5	Hasil Observasi Informan.....	54
Tabel 4.6	Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	59
Tabel 4.7	Hasil Wawancara Sesuai Indikator Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri	67
Tabel 4.8	Tafsiran Presentase	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Usul Judul Sripsi.....	92
Lampiran 2: Lembar Validasi Judul Koorprodi	93
Lampiran 3: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	94
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 5: Surat Persetujuan Penelitian Dinas Prov. Lampung	96
Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	97
Lampiran 7: Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	98
Lampiran 8: Lembar Wawancara	102
Lampiran 9: Kisi-kisi Lembar Observasi.....	108
Lampiran 10: Lembar Observasi.....	112
Lampiran 11: Hasil Dokumentasi Sekolah dan Wawancara	115
Lampiran 12: Hasil Dokumentasi dan Observasi.....	116
Lampiran 13: Rencana Pembelajaran Guru PPKn	117
Lampiran 14: Materi Pembelajaran.....	126
Lampiran 15: Soal yang di buat Oleh Guru	128
Lampiran 16: Transkrip Wawancara Bapak TR	134
Lampiran 17: Transkrip Wawancara Bapak BS	140
Lampiran 18: Kartu Bimbingan Skripsi.....	146
Lampiran 19: Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program (UAP)	148
Lampiran 20: Surat Keterangan Pengecekan Similiarty	150
Lampiran 21: Hasil Cek Turnitin	151

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

Oleh

Dini Marliyana

NIM. 06051282025026

Pembimbing : Mariyani, S.Pd., M.Pd

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Penelitian ini menggunakan pendekatan berupa kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive* sampling dengan adanya informan yang berjumlah 4 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Dari hasil penelitian yang di lakukan didapatkan hasil bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yaitu orientasi yang menginterpretasi yang mana guru meminta peserta didik untuk mencari dan menemukan, merumuskan masalah yang bersifat analisis, mengajukan hipotesis yang bersifat analisis, mengumpulkan data, kemudian menguji hipotesis dengan evaluasi dan analisis serta merumuskan simpulan, kemudian peserta didik melakukan tanya jawab, dengan hal ini peserta didik dapat aktif dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci : Strategi Guru, Model Inkuiri, Kemampuan Berpikir Kritis.

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd

NIP. 199303102019032021

TEACHER STRATEGY IN IMPROVING STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITY BY USING THE INQUIRY LEARNING MODEL

By

Dini Marliyana

Supervisor : Mariyani, S.Pd., M.Pd

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This research aims to determine teachers' strategies for improving students' critical thinking abilities using the inquiry learning model. This research uses a qualitative approach using the case study method. The sampling technique used in this research was a purposive sampling technique with 4 informants. The data collection techniques used are Interview, Observation and Documentation techniques. From the results of the research carried out, it was found that the teacher's strategy in improving students' critical thinking skills is by using the inquiry learning model, namely an interpretive orientation in which the teacher asks students to search and find, formulate analytical problems, propose analytical hypotheses, collect data, then test the hypothesis with evaluation and analysis and formulate conclusions, then students do questions and answers, with this students can be active and can improve students' critical thinking skills.

Keywords : Teacher Strategy, Inquiry Model, Critical Thinking Ability.

Approve off,

Coordinator of the PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Mariyani, S.Pd., M.Pd

NIP. 199303102019032021

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-21, pendidikan telah mengalami perubahan signifikan. sama halnya di banyak negara lain, indonesia sangat mengutamakan pendidikan. investasi dalam pendidikan membantu menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berpotensi untuk masa depan yang lebih baik. memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan yang diperlukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. hal ini, dipertegas dalam Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yaitu :

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mengembangkan kualitas dan mutu sumber daya manusia yang baik salah satunya melalui lembaga pendidikan, disini lembaga pendidikan yang dimaksud adalah sekolah Menengah Atas atau SMA, pada pendidikan SMA untuk mengembangkan peserta didik yang sesuai dengan harapan bangsa. Yaitu dengan mengimplementasikan pendidikan abad 21 ke Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sehingga guru sebagai pendidik yang langsung bertemu dengan peserta didik dikelas sedikit demi sedikit bisa mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif (Malikah, 2022).

Pembelajaran abad ke- 21 ini menerapkan kreativitas, berpikir kritis, kerjasama, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kemasyarakatan dan keterampilan karakter, terampil dalam memecahkan masalah berarti mampu mengatasi masalah yang sedang di hadapinya, dalam proses belajar-mengajar apabila peserta didik yang dapat memecahkan masalah tersebut berarti peserta

didik tersebut dapat berpikir kritis (Rifa, dkk 2021). Namun, kemampuan berpikir kritis peserta didik di Indonesia saat ini masih rendah. Berdasarkan hasil Program *for International Student Assessment* (PISA) tahun 2012, skor pendidikan Indonesia berada pada peringkat 382, berada pada peringkat 64 dari 65 Negara. Soal yang digunakan terdiri dari 6 level (level 1 adalah level terendah dan level 6 adalah level tertinggi). Peserta didik di Indonesia hanya dapat menjawab Level 1 dan Level 2. Data yang diberikan PISA menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait keterampilan berpikir kritis masih rendah (Kompasiana.com, 2021).

Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui sekolah, dikarenakan sekolah merupakan tempat untuk membentuk dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. dengan melalui pembelajaran yang diberikan kemampuan berpikir yang diarahkan melalui pembelajaran disekolah adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) adalah kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*). Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan mengambil suatu keputusan dari berbagai aspek dan sudut pandang (Bahtiar dkk,2022).

Penting bagi Peserta didik untuk mempelajari keterampilan berpikir kritis, sehingga mereka dapat menjadi penemu sekaligus pengkritik informasi baru. (Williya Novianti, 2020) dengan memiliki keterampilan berpikir kritis peserta didik semakin mudah untuk membiasakan berpikir kritis dalam setiap permasalahan yang ada (Mariyani, dkk, 2021). hal ini sejalan dengan pendapat Sulkipani, dkk (2020). bahwa kemampuan berpikir kritis perlu dimiliki oleh peserta didik bukan hanya untuk memahami materi secara konseptual melainkan untuk lebih dapat mencari alur penyelesaian dari sebuah permasalahan.

Menurut CNN, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim mengatakan bahwa di masa depan, kemampuan mengingat tidak lagi perlu dibandingkan kemampuan berpikir kritis. Teknologi akan terus berkembang dan kapasitas memori masyarakat mungkin akan tergantikan oleh

teknologi canggih. Namun, karena kemampuan berpikir hanya dimiliki manusia, teknologi tidak dapat menggantikan kemampuan menganalisis masalah. Hal ini menyebabkan guru harus mengembangkan metode pengajaran yang kreatif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis tidak muncul dengan sendirinya, sehingga siswa harus terus berlatih dan mengembangkannya. Oleh sebab itu, walaupun teknologi modern, dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik tetap membutuhkan guru. Guru memiliki peran kunci dalam membantu peserta didik mengembangkan pola berpikir kritis mereka, sehingga pembelajaran yang tepat dari guru bisa memungkinkan peserta didik dapat menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan oleh guru. Dari hal-hal tersebut, model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mendukung peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta menemukan solusi untuk masalah-masalah yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran inkuiri menempatkan peserta didik sebagai pemecah masalah yang aktif dan pembelajar yang mandiri.

Menurut Septiani dan Susanti (2021) Model pembelajaran inkuiri cocok untuk diterapkan pada pembelajaran abad ke-21. Hal ini sejalan dengan pembelajaran abad 21 yang menuntut kemampuan siswa untuk berpikir tingkat tinggi serta berpikir kritis. Siswa dituntut untuk mencari tahu terkait materi pembelajaran yang dipelajari. Melalui model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat melatih keterampilan berpikir peserta didik dan hasil belajar (Fena & Mulia 2020). Maka dari itu, dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, adapun indikator berpikir kritis seperti menganalisis, memberikan argumen yang logis dan menguji data dapat dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran (Aldy, dkk 2022). Strategi pembelajaran inkuiri dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan pola berpikir kritis. Dalam penerapannya juga, perlu mempersiapkan dalam mengelola waktu dan alat penunjang pembelajaran agar hasil lebih maksimal (Putri Vadia D, 2022).

Hal ini sejalan pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Penelitian oleh Widianjani dan Patimah (2023) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan berpikir kritis siswa pada pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan siswa pada semua aspek berpikir kritis, yaitu aspek memberikan penjelasan sederhana, aspek penjelasan lebih lanjut, aspek membuat strategi dan taktik, aspek membuat kesimpulan.

Penelitian yang relevan selanjutnya oleh Dwi Yuliani (2019) yang berjudul “Evektifitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019” di dapatkan hasil bahwasanya kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kartasura dapat meningkat dengan efektif, melalui model pembelajaran inkuiri. Peningkatan terlihat pada proses pembelajaran, peserta didik berkontribusi aktif dalam menuangkan ide yang dimiliki. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam model pembelajaran inkuiri membuat peserta didik lebih dituntut untuk berperan aktif dan menggunakan pikirannya untuk mengembangkan suatu permasalahan yang ada menjadi pengetahuan yang baru..

Penelitian yang relevan lainnya oleh Erwani Yusuf dan Gustiyana (2022) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 02 Bengkulu Utara” di dapatkan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, pembelajaran inkuiri di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan berjalan dengan baik, siswa sangat semangat dalam mengerjakan LKS inkuiri yang diberikan oleh guru.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di tiga sekolah yang pertama di SMAN 1 Kotabumi, kedua di SMAN 1 Semuli Jaya dan terakhir di SMAN 1 Abung Selatan. Pertama Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMAN 1

Kotabumi pada tanggal 3 Agustus 2023, Peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan Guru. Dari hasil wawancara dengan Informan, peneliti mendapatkan data yaitu, kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMAN 1 Kotabumi sudah meningkat dan guru di SMAN 1 Kotabumi cenderung menggunakan model pembelajaran lain.

Kemudian peneliti juga melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Semuli Jaya pada tanggal 7 Agustus 2023 untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan guru pada saat mengajar di kelas, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMAN 1 Semuli Jaya, peneliti mendapatkan data yakni, guru belum menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran di kelas. Guru SMAN 1 Semuli Jaya juga cenderung menggunakan model pembelajaran yang lainnya.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Abung Selatan pada tanggal 9 Agustus 2023, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMAN 1 Abung Selatan peneliti memperoleh data yakni, Sebagian besar peserta didik di SMAN 1 Abung Selatan kemampuan berpikir kritis nya masih rendah. Peserta didik cenderung tidak memperhatikan penjelasan yang di berikan guru tetapi malah asik mengobrol dengan teman sebangku ataupun tidur. Guru sudah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik salah satunya yaitu guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai model pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan lebih memperhatikan Ketika pembelajaran dikelas sedang berlangsung. salah satunya ialah guru menggunakan model pembelajaran inkuiri karena dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan dari uraian mengenai latar belakang di atas, peneliti memilih judul penelitian ini, yaitu “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri? “

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan Penelitian ini bisa memberi sumbangan penelitian atau memperbanyak konsep terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri .

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan-masukan yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan, yaitu :

1.4.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi acuan dalam memperbaiki proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan agar bisa meningkatkan motivasi peserta didik agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta meningkatkan

keterampilan dalam berfikir kritis peserta didik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada peneliti sebagai bekal untuk menjadi guru yang ber kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, N. L., & Surya, E. (2019). Model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis. 1-9. *Diambil kembali dari www. researchgate.net/publication/3379730*, 22.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
- Badar, N., & Bakri, A. (2022). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan. *JBES: Journal of Biology Education and Science*, 2(2), 1-15.
- Budiarsa, I. G. (2021). Penerapan model pembelajaran inkuiri sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 650-660.
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(2), 209-219.
- Dirgantoro, K. P. S. (2022, January). Model inkuiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada pembelajaran matematika (*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan*) (Vol. 3, No. 1, pp. 21-28).
- Girsang, B. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Model Program For International Student Assesment (PISA) Konten Quantitiy Pada Materi Himpunan di Kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan. Sepren.
- Malikah, S., & Wafroturrohmah, W. (2022). Konsep Pendidikan Abad 21: untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia SMA. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2609-2614.
- Facione, P. A. (2020). Critical thinking: What it is and why it counts. Measure Reasons LCC.
- Fidaus, M., & Ardiawan, Y. (2019). Pengembangan lks berbasis discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi spltv. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPPM)*, 1(1), 11-22.
- Fitriani, L. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pai di sd negeri 106 bengkulu Selatan. (*Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu*).

- Hadiyanti, D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Sman 9 Kota Cirebon. *Journal of Social Research*, 1(10), 1155-1163.
- Heriyudanta, M. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI. *Ibriez J. Kependidikan Dasar Islam Berbas. Sains*, 6(1).
- Hidayat, S. N. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(01), 65-84.
- Husada, L. B. (2019). Gaya dan Strategi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Indriana, L. (2021). Analisis Kemampuan Berpiir Kritis Siswa Kelas XI SMAN 4 Pekanbaru pada Pembelajaran Biologi TA. 2020/2021 (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*).
- Jumaisa, J. (2020). Model Pilihan Pembelajaran, Inquiry atau Expository?. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2).
- Khadijah (2018). Peranan model inkuiri sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa sma. *Jurnal Metamorfosa Volume 6 Nomor 1. Januari 2018*.
- Kompasiana.com. (2021, 19 juli). Lemahnya Kemampuan Siswa dalam Berpikir Kritis. di akses pada 25 September 2023, dari <https://www.kompasiana.com/amp/ayu0912/60f561f41525107e4e74f1d2/lemahnya-kemampuan-siswa-dalam-berpikir-kritis>
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(1), 1-10.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Mariyani, M., Setiyowati, R., & Fatihah, H. (2022). Dampak Potensial Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Hots dengan Sistem Barcode Pada Mata Pelajaran PPKn. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(2), 1-11.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi pembelajaran*. Penerbit Perdana Publishing.

- Novianti, W. (2020). Urgensi Berpikir Kritis Pada Remaja di Era 4.0. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(1), 38-52.
- Pakpahan, G. M. B., Aziz, T. A., & Ambarwati, L. (2023). Identification of critical thinking skills in mathematics students of class VIII SMPN 61 West Jakarta. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 98-109.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model pembelajaran inkuiri sebagai strategi mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109-120.
- Prayunisa, F., & Rasyidi, M. (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Inkuiri Bebas Dan Inkuiri Bebas Termodifikasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa Kelas X SMAN 2 Selong Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 595-601.
- Prayunisa, F., & Rasyidi, M. (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Inkuiri Bebas Dan Inkuiri Bebas Termodifikasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa Kelas X SMAN 2 Selong Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 595-601.
- Putri, F., Zainuddin, Z., & Miriam, S. (2019). Meningkatkan keterampilan proses sains siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi cahaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(1), 24.
- Rosidah, S., Zulaeha, I., & Formen, A. (2022, September). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri untuk Peningkatan Ketrampilan Berpikir Kritis Anak Usia Dini di RA Nurul Haq Kudus. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 5, No. 1, pp. 1007-1010).
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, A. A. I., & Lutfi, A. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Inkuiri. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 118-129.
- Sari, S. P., & Ariani, N. M. (2021). Pengembangan soal pada materi lingkaran untuk kemampuan berpikir kritis matematika siswa smp. *Jurnal Math-UMB. EDU*, 9(1), 50-59.
- Septiani, D., & Susanti, S. (2021). Urgensi Pembelajaran Inkuiri di Abad ke 21: Kajian Literatur. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1).
- Sudrajat, A. 2011. Pembelajaran Inkuiri. [online]. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/09/12/pembelajaran-inkuiri/>

- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159-170.
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Indriani, W. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal Of Social Research*, 1(8), 916-921.
- Sulkipani, S., Nurdiansyah, E., & Mariyani, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Isu Kontroversial terhadap Pembentukan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Untirta Civic Education Journal*, 5(2).
- Suryani, T., & Haryadi, R. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII MTs Assalam Pontianak. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPPM)*, 4(1), 345-364.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Tabroni, I., & Qutbiyah, S. M. (2022). Strategi Pembelajaran pai dalam Meningkatkan motivasi belajar di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 353-360.
- Wasahua, S. (2022). Konsep Pengembangan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Horizon Pendidikan*, 16(2), 72-82.
- Yasin, M., Jauhariyah, D., Madion, M., Rahmawati, R., Farid, F., Irwandi, I., & Mardana, F. F. (2019). The guided inquiry to improve students mathematical critical thinking skills using student's worksheet. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(4), 1345-1360.
- Zakaria, Z. (2020). Mengintegrasikan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Dirasah: *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(02), 106-120.